

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**PKM    PENDAMPINGAN TERHADAP *LEARNING***  
***FROM HOME* BAGI ANAK DIDIK DI**  
**PESANTREN NURUL JADID SELAMA**  
**MASA COVID-19**

Oleh:

**A.Faizul Mubarak, M.Pd.I**

**NIDN. 0725118605**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0486/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : A.FAIZUL MUBARAK, M.Pd.I  
NIDN : 0725118605  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul **“Pendampingan Terhadap *Learning From Home* Bagi Anak Didik Di Pesantren Nurul Jadid Selama Masa Covid-19”**. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*(Handwritten signature)*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pendampingan Terhadap Learning From Home Bagi Anak Didik Di Pesantren Nurul Jadid Selama Masa Covid-19
2. Nama Mitra Program PKM : Pondok Pesantren
3. Pengusul
  - a. Nama : A. Faizul Mubarak, M.Pd.I.
  - b. NIDN : 0725118605
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : *Studi Pendidikan Islam*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Duren Kecamatan Gading
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
5. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Biaya Total : Rp. 5.750.000,-
  - LP3M : Rp. 5.000.000,-
  - Sumber lain(mandiri) : Rp. 750.000,-

Disahkan pada tanggal 30 Juli 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam,



**Dr. H. HASAN BAHARUN, M.Pd**  
**NIDN:2109088103**

Dosen,

**A.FAIZUL MUBARAK, M.Pd.I**  
**NIDN:0725118605**

Menyetujui;  
Kepala LP3M



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
**NIDN. 2123098702**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>..iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>IV</b>
<b>A. Analisis Situasi</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Alasan Memilih Program</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Rencana Kegiatan</b> .....	<b>3</b>
<b>D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Manfaat Kegiatan</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Pelaksanaan Kegiatan PKM Secara Nyata</b> .....	<b>5</b>
<b>G. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM</b> .....	<b>7</b>
<b>H. Rencana Tahap Selanjutnya</b> .....	<b>8</b>
<b>PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## LAPORAN PKM

### Pendampingan Terhadap *Learning From Home* Bagi Anak Didik Di Pesantren Nurul Jadid Selama Masa Covid-19

A. Faizul Mubarak

#### ABSTRAK

Covid-19 merupakan salah satu wabah terbesar yang melanda dunia, karena penularannya yang sangat cepat dan juga bahayanya terhadap kekebalan tubuh, sehingga membawa dampak besar terhadap aktifitas masyarakat, terutama pendidikan. Karena wabah tersebut, pendidikan menjadi terhenti, sekolah diliburkan, pesantren memulangkan santri-santrinya dan diganti dengan pembelajaran di rumah (*home learning*). Akan tetapi ada beberapa sekolah yang tidak menerapkan *home learning* salah satunya di Pesantren Nurul Jadid. Di Pesantren Nurul Jadid kegiatan pembelajaran formal memang diliburkan, akan tetapi untuk pembelajaran non formal seperti mengaji ke surau, tidak diliburkan. Dalam hal ini, program yang kami laksanakan adalah *Learning From Home* (belajar dari rumah). Kegiatan ini dimaksudkan agar anak didik yang ada di pesantren Nurul Jadid tetap semangat belajar ditengah bahayanya covid-19. Kami juga menyusun beberapa agenda pembelajaran non formal diantaranya, pembelajaran materi tajwid untuk menunjang baiknya bacaan al-quran anak didik, praktek pengamalan materi tajwid, pembacaan ratibul haddad bersama para alumni, memberikan motivasi semangat belajar dengan cerita-cerita dan juga video motivasi, dan membaca al-qur'an bil-ghoib (majlis) untuk kenaikan juz bagi yang menghafal al-quran. Dari beberapa kegiatan tersebut, kami berharap anak didik yang ada di Pesantren Nurul Jadid tidak putus semangat dalam belajar dan juga dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak tidak hanya mengisi hari libur sekolah hanya dengan bermain, akan tetapi juga belajar sebagaimana hari-hari biasanya di tahun sebelumnya.

#### A. Analisis Situasi

Karanganyar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Sejak berdirinya, desa ini merupakan desa yang paling aktif dalam mengembangkan pendidikan non formal, seperti pendidikan surau dan diniyah. Dari beberapa tempat pendidikan yang berada di desa Karanganyar, Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu tempat pendidikan

formal dan non formal yang paling banyak diminati oleh anak-anak. Sejak adanya peraturan pemerintah yang meliburkan sekolah formal karena wabah Covid-19, pendidikan yang ada di Pesantren Nurul Jadid pun ikut diliburkan kecuali pengajian ke surau, agar semangat belajar anak didik tidak hilang. Sebab, di pesantren ini tidak ada *Home Learning* sebagaimana anjuran dari pemerintah untuk setiap pendidikan formal. Kegiatan mengaji ke surau tersebut merupakan salah satu *Learning From Home* (belajar dari rumah) sebagai ganti dari *Home Learning* (belajar di rumah) agar anak-anak tetap belajar walaupun sekolah formal diliburkan.

*Learning From Home* yang sangat efektif di desa Karanganyar adalah mengaji ke surau. Kegiatan ini dipilih agar anak-anak tetap mempunyai kegiatan selama libur sekolah dan tetap belajar. Kegiatan mengaji ke surau adalah salah satu kegiatan non formal yang menjadi bagian pokok di desa Karanganyar. Di Pesantren Nurul Jadid, yang merupakan tempat mengaji yang aktif di tengah wabah Covid-19, anak-anak di ajari mengaji dari mengeja hingga menghafal al-qur'an bahkan pengenalan ilmu tajwid dan ilmu fiqih. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika lulusan dari pesantren ini, rata-rata mereka adalah anak-anak yang pandai membaca al-quran serta ada beberapa anak yang telah hafal beberapa juz dari al-qur'an. Untuk tetap mempertahankan semangat anak-anak dalam belajar, penulis berkoordinasi dengan guru yang sekaligus pengurus yayasan di Pesantren Nurul Jadid untuk ikut serta dalam menemani anak-anak mengaji dan menambah materi ilmu-ilmu al-qur'an, serta mengefektifkan kegiatan amaliah lainnya yang sebenarnya memang sudah ada di pesantren tersebut, hanya saja untuk kali ini akan di pimpin langsung oleh para alumni dari pesantren Nurul Jadid. Kegiatan ini meliputi pendalaman materi tajwid, pengenalan cerita-cerita yang ada dalam al-qur'an, pembiasaan mengaji al-quran dengan benar sesuai kaidah tajwid, pembacaan ratibul haddad dan sholawat syifa' secara bergantian setiap hari, *motivation video*, dan majlis kenaikan juz bagi yang menghafal al-Quran.

## B. Alasan Memilih Program

Kegiatan ini dilakukan agar anak didik di pesantren Nurul Jadid tetap semangat dalam belajar ditengah wabah Covid-19, selain itu mereka juga dapat mengenal lebih jauh tentang al-quran dan kegiatan keagamaan pesantren yang lain. Mereka juga dapat mengembangkan wawasan dan kepandaian mereka dalam membaca al-qur'an agar nantinya ketika sudah lulus dari pesantren ini dan kemudian melanjutkan ke pesantren yang lebih besar, karna memang rata-rata melanjutkan ke pesantren yang lebih besar, tentunya mereka akan langsung dapat beradaptasi dengan pelajaran-pelajaran tantang yang berkaitan al-quran.

## C. Rencana Kegiatan

1. **Tahap Identifikasi.** Pada tahap ini, penulis ikut serta dalam menemani belajar anak-anak di Pesantren Nurul Jadid khususnya belajar mengaji untuk mengetahui perkembangan mengaji mereka. Menurut penulis setelah berdiskusi dengan salah satu guru yang ada, anak-anak juga membutuhkan pengenalan lebih jauh tentang ilmu tajwid serta wawasan lain dalam al-qur'an. Anak didik di Pesantren Nurul Jadid sudah mencapai tahap lancar dalam membaca al-qur'an, hanya saja bacaan mereka dari segi ilmu tajwid masih kurang. Kadang mereka hanya tau di baca dengung, tapi tidak tau istilah dalam ilmu tajwidnya. Selain itu terkadang mereka juga sering merasa bosan dan malas dalam belajar mengaji, mungkin karena kurangnya motivasi yang ada dalam diri mereka.
2. **Tahap Pelaksanaan Kegiatan.** Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis terlebih dulu meminta persetujuan kepada pengasuh Pesantren Nurul Jadid untuk menambah waktu belajar anak didik setelah belajar mengaji dan setoran hafalan. Penulis juga mengajak beberapa alumni untuk ikut serta dalam *Learning From Home* ini. Setelah mendiskusikan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, kemudian penulis beserta beberapa alumni menyusun perencanaan materi yang akan di ajarkan kepada anak didik dan juga mengefektifkan kegiatan mingguan. Dari hasil diskusi lebih ringkasnya penulis membagi kegiatan dalam beberapa kategori :
  - a) **Kegiatan Harian.** Kegiatan harian ialah kegiatan yang akan dilaksanakan setiap hari yakni kegiatan pembelajaran materi dan

pembacaan amalan seperti burdah, ratibul haddad dan sholawat syifa'. Setelah kegiatan mengaji dan setoran selesai, penulis memberikan materi tambahan kepada anak didik yang meliputi materi tajwid dan pengenalan wawasan yang lain yang ada dalam al-qur'an. Adapun materi-materi yang diajarkan di peroleh dari pengalaman penulis selama di pondok serta beberapa kitab yang ada. Di akhir pertemuan, penulis meminta anak didik untuk mempraktekkannya kemudian sedikit memberi pertanyaan lisan tentang materi-materi dihari sebelumnya. Di sore harinya, penulis beserta beberapa alumni mengadakan kegiatan pembacaan ratibul haddad dan sholawat syifa'. Tentunya juga bersama dengan anak didik yang ada di Pesantren Nurul Jadid.

- b) **Kegiatan Mingguan.** Pada minggu terakhir pertemuan, penulis akan mengenalkan beberapa cerita-cerita dalam al-quran agar anak didik tidak bosan dalam belajar al-quran. Dan juga memberikan tontonan video motivasi belajar agar mereka tetap semangat dalam belajar terutama belajar al-qur'an selama masa Covid-19 ini.
- c) **Kegiatan Bulanan.** Setiap bulannya akan diadakan majlis kenaikan juz (membaca al-quran dengan bil-ghoib) bagi yang menghafal al-quran untuk kemudian melanjutkan ke juz setelahnya.

**3. Tahap Laporan.** Setelah melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan dan mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video, penulis akan membuat laporan tertulis dan video dokumenter sebagai hasil dari kegiatan PKM ini.

#### **D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Seluruh kegiatan yang telah direncanakan ini akan dilaksanakan di Pesantren Nurul Jadid, desa Karanganyar, Paiton, Probolinggo.



## **E. Manfaat Kegiatan**

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan *Learning From Home* ini adalah :

1. Mempertahankan semangat belajar di tengah bahayanya Covid-19
2. Meningkatkan kemampuan belajar dan kinerja otak agar tidak tumpul selama libur pendidikan formal tidak adanya *Home Learning*
3. Menambah wawasan anak didik di Pesantren Nurul Jadid tentang al-quran
4. Mengefektifkan banyaknya waktu luang dengan kegiatan yang sebentar tapi bermanfaat agar tidak menghilangkan sedikit waktu yang ada dengan hanya bermain
5. Mempererat tali silaturahmi antara guru, anak didik dan alumni Pesantren Nurul Jadid.
6. Terjadinya pemahaman dalam diri orang tua dari anak didik di Pesantren Nurul Jadid terhadap pentingnya belajar walaupun bukan di sekolah formal.

## **F. Pelaksanaan Kegiatan PKM Secara Nyata**

*Learning From Home* merupakan salah satu upaya untuk tetap memberikan pembelajaran kepada anak didik di masa Covid-19, khususnya di Pesantren Nurul Jadid. Dari beberapa rencana kegiatan yang sudah kami paparkan sebelumnya, kami berusaha agar semua rencana kegiatan terlaksana dengan tertib dan baik sesuai waktunya. Akan tetapi, kami menyadari bahwa tidak semua yang kami laksanakan berjalan sesuai harapan kami, tentunya ada beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan PKM ini yang kemudian akan menjadi evaluasi untuk kami dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya.

Adapun langkah awal kami dalam pelaksanaan PKM ini ialah koordinasi dengan pengurus yayasan di Pesantren Nurul Jadid yang juga merupakan guru di pesantren ini. Setelah kami mengajukan beberapa rencana kegiatan PKM dan di setujui, kami pun melanjutkan koordinasi dengan para alumni Pesantren Nurul Jadid. Kami sengaja mengajak beberapa alumni yang masih belum berkeluarga dan masih berstatus santri aktif di beberapa pondok pesantren di Jawa Timur agar hubungan silaturahmi antara guru dengan murid tetap terjalin dengan erat dan juga menambah semangat anak didik.

Kegiatan harian kami adalah pembelajaran materi tajwid dan pembacaan ratibul haddad. Untuk pembelajaran tajwid dilaksanakan setelah kegiatan mengaji dan setoran hafalan kepada salah satu guru yang ada di Pesantren Nurul Jadid. Kegiatan ini dilaksanakan tepat setelah sholat jama'ah shubuh di masjid. Jadi, mereka juga diajarkan

agar aktif dalam sholat berjama'ah di masjid. Setelah kegiatan tersebut selesai, barulah kami berkumpul di salah satu ruangan sekolah PAUD untuk pembelajaran materi tajwid. Materi tajwid yang kami berikan di mulai dari makharijul huruf beserta prakteknya, kemudian kami lanjutkan ke materi nun mati, mim mati dan hukum mad. Akan tetapi sebelum berpindah materi, kami adakan evaluasi untuk mengukur seberapa mampu mereka dalam mengamalkan materi tersebut ketika membaca al-quran. Selama pelaksanaan PKM ini, materi yang kami ajarkan masih sampai di hukum mim mati, hal ini di karenakan anak-anak kesulitan dalam belajar makharijul huruf beserta prakteknya. Untuk tetap menjaga ingatan mereka terhadap materi yang kami ajarkan, kami selalu mengulanginya sedikit ketika pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran materi ini dimulai dari jam 05.30-06.15 WIB. Pada sore harinya, tepatnya sekitar jam 16.00 WIB, kami bersama para alumni Pesantren Nurul Jadid berkumpul di surau untuk melaksanakan kegiatan pembacaan ratibul haddad. Dari banyaknya alumni yang masih belum berkeluarga, hanya beberapa orang saja yang ikut aktif dalam kegiatan ini.

Untuk menambah semangat anak didik dalam belajar dan menghafal al-qur'an, di akhir minggu kami memberikan tontonan video-video motivasi yang kami peroleh dari youtube. Akan tetapi kami tidak meliburkan kegiatan pembelajaran materi. Jadi, setelah anak-anak belajar materi, barulah kami membolehkan mereka nonton video-video motivasi. Selain memberikan tontonan video motivasi, biasanya kami juga adakan sedikit pertanyaan tentang materi tajwid yang telah di pelajari dengan hadiah snack bagi yang bisa menjawab pertanyaannya. Video motivasi ini berupa film pendek yang berdurasi sekitar 15-20 menit yang di buat oleh pesantren-pesantren tahfidz yang ada di Indonesia.

Setelah sekitar 20 hari dari dimulainya pelaksanaan PKM, kami mengadakan kegiatan majlis kenaikan juz bagi anak didik yang menghafalkan al-qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan anak didik sebelum berpindah ke juz setelahnya. Adapun pelaksanaannya yakni anak didik membaca hafalan dengan bil ghoib dengan disimak oleh temannya dan salah satu guru yang ada. Kegiatan ini hanya di khususkan bagi peserta yang senior saja, yakni mereka yang dirasa mampu untuk membaca hafalannya dari juz 30 hingga juz terakhir setoran. Sedangkan bagi peserta yang junior hanya menghafalkan dan terus menghafalkan tanpa ada majlis. Jikalau dalam majlis ini peserta dinyatakan lulus maka bisa meneruskan hafalan ke juz

selanjutnya, akan tetapi jika dinyatakan tidak lulus, maka mengulang lagi juz-juz yang tidak lancar ketika majlis.

Dari beberapa kegiatan tersebut, ada kegiatan yang telah kami rencanakan tapi tidak terlaksana, yaitu mengenalkan beberapa cerita yang ada dalam al-qur'an. Kegiatan ini tidak terlaksana karena anak didik lebih senang menonton video motivasi daripada mendengarkan cerita. Kegiatan lainnya yang juga tidak terlaksana adalah pembacaan sholawat syifa', hal ini karena untuk pembacaan sholawat syifa' telah dijadikan dzikir harian sebelum sholat maghrib berjama'ah.

Dalam pelaksanaan PKM ini, kami memang tidak memakai masker, karena di desa kami tidak terlalu aktif dalam menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang di anjurkan oleh pemerintah. Selain itu, semua kegiatan masyarakat berjalan sebagaimana biasanya, seperti sholat berjama'ah, khataman qur'an jum'at page, tahlilan, dan pembacaan sholawat nariyah setiap malam jum'at. Oleh karena itu, kami pun menjalankan aktifitas belajar sebagaimana biasanya, hanya saja sekolah formal di libur sesuai aturan pemerintah.

#### **G. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Dalam melaksanakan beberapa kegiatan PKM, kami menyadari ada beberapa hal yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini, juga ada beberapa penghambat dalam pelaksanaannya. Sehingga kami merasa masih kurang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Dan Insyaallah akan menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya di luar pelaksanaan kegiatan PKM kami.

##### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Adapun beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM kami, yaitu :

###### **a) Respon Yang Sangat Positif Dari Pengurus Yayasan Pesantren Nurul Jadid**

Sejak awal kami berkoordinasi, pengurus yayasan telah memberikan dukungan yang sangat memotivasi kami untuk selalu semangat dalam mendampingi anak-anak serta terkadang mengevaluasi kegiatan yang kami laksanakan untuk kemudian di perbaiki di hari berikutnya.

###### **b) Partisipasi Alumni Pesantren Nurul Jadid**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, para alumni sangat berpartisipasi dalam mengaktifkan kegiatan. Terkadang dari mereka membantu kami dalam memberikan materi tajwid kepada anak didik dan mencari video motivasi. Yang paling terpenting adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan rotibul

haddad. Mereka telah meluangkan waktu untuk ikut aktif dalam pembacaan ratibul haddad setiap sore hari.

c) Dukungan Dari Orang Tua Untuk Anak Didik

Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini tidak akan sukses tanpa dukungan dari orang tua anak didik. Mereka telah membantu kami dalam memberikan motivasi kepada anak didik dengan rela membangunkan anak-anaknya setiap shubuh.

d) Antusiasme Anak Didik Dalam Menerima Materi

Semangat anak didik dalam belajar sangat mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan PKM kami. Mereka dengan semangat bangun shubuh untuk ikut sholat berjama'ah di masjid, kemudian mengaji hingga pembelajaran materi. Hal ini sangat jarang bisa dilakukan oleh anak-anak yang rata-rata masih berusia 9-12 tahun, biasanya mereka masih nyenyak tidur di rumah. Sedangkan di Pesantren Nurul Jadid, mereka telah diajarkan untuk bangun shubuh dan tidak tidur pagi.

e) Pemberian Subsidi Oleh Pihak Kampus

Dengan pemberian subsidi dari pihak kampus sangat membantu kami dalam memperoleh informasi penting dalam proses kegiatan PKM ini, seperti tontonan video cara pembuatan video dokumenter serta hal-hal lain yang terkait dengan informasi PKM.

2. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PKM

Selama pelaksanaan kegiatan PKM, ada beberapa penghambat yang terkadang menjadi tidak efektifnya kegiatan PKM yang telah kami rencanakan. Adapun faktor penghambat tersebut yaitu :

a) Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKM

Terkadang waktu pelaksanaan kegiatan PKM yang telah kami rencanakan sesuai dengan tabel tidak semua berjalan sesuai waktunya. Misalnya kegiatan majlis yang kami rencanakan di awal minggu ketiga bulan Mei, ternyata baru terlaksana setelah Hari Raya Idul Fitri. Hal ini karena ketika bulan puasa anak-anak tidak kuat untuk membaca al-quran lebih dari satu juz.

## **H. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua rencana kegiatan PKM telah terlaksana, kami akan melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah kami laksanakan untuk kemudian nantinya akan menjadi acuan untuk kegiatan yang lain. Kegiatan ini akan tetap kami laksanakan walaupun waktu pelaksanaan PKM telah berakhir. Selama kami masih

belum kembali ke Pondok, kami akan tetap menemani belajar anak didik yang ada di Pesantren Nurul Jadid.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan yang kami lakukan merupakan salah satu bentuk pengabdian terhadap salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa Karanganyar khususnya di Pesantren Nurul Jadid. Dengan adanya kegiatan PKM mandiri ini, kami sebagai santri dan juga mahasiswa di latih untuk menjadi pengajar yang telaten dalam mendidik muridnya. Selain itu, kami juga dapat melatih diri sendiri untuk selalu semangat dalam belajar dan menjadi pribadi yang lebih sabar. Adapun rencana kegiatan yang kami laksanakan selama PKM yaitu; pembelajaran materi tajwid serta pengamalannya dalam membaca al-quran, memberikan motivasi belajar dengan video motivasi yang kami peroleh dari youtube, pengenalan cerita-cerita yang ada dalam al-quran, membaca al-qur'an bil ghoib (majlis) bagi yang menghafal, serta pembacaan rotibul haddad dan sholawat syifa'.
2. Seluruh rencana kegiatan PKM telah kami laksanakan dengan maksimal sesuai kemampuan kami, walaupun ada dua dari beberapa rencana kegiatan yang telah kami targetkan tidak terlaksana dikarenakan beberapa faktor diluar perkiraan kami sebelumnya.
3. Kesuksesan kegiatan pelaksanaan PKM di Pesantren Nurul Jadid pada akhirnya memberi manfaat terhadap anak didik, alumni, dan terutama kepada kami sendiri. Adapun beberapa manfaat yang di peroleh yaitu; meningkatkan kemampuan belajar dan kinerja otak agar tidak tumpul selama libur sekolah, menambah wawasan pengetahuan, mempertahankan semangat belajar, mengefektifkan banyaknya waktu luang yang ada selama libur sekolah agar tidak hanya bermain dan tidur, dan mempererat tali silaturahmi antara guru, alumni dan anak didik yang ada di Pesantren Nurul Jadid.

### **B. Saran**

Seharusnya saran ini adalah untuk kami sendiri selaku santri dan mahasiswi aktif. Kami merasa dari pihak-pihak yang di ajak kerja sama tidak ada kritik ataupun saran dari kami pribadi. Karena selama masa PKM, semua pihak sangat mendukung serta membantu dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan PKM. Sedangkan kami sebagai orang yang butuh dengan pihak-pihak yang di ajak kerja sama, terkadang tidak semangat dalam melaksanakan kegiatan yang telah kami rencanakan sendiri. Oleh karena itu, untuk

kedepannya kami akan berusaha untuk lebih semangat dalam belajar dan kegiatan-kegiatan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Wulandari, F. E. (2021). *Konseling Behavior dengan Self Management untuk mengatasi rendahnya motivasi Belajar di masa pandemi covid-19 Pada Pelajar di Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Priyanto, A., & Ag, M. (2020). *PEMBELAJARAN DARING. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Era Pandemi Virus Corona 19 di Berbagai Sektor Pendidikan*, 41.

Jauhari, M. I., Yusuf, M., Kholifah, Y. B., Bahroyani, S., Taufiqurrohman, A., Hartanto, S., ... & Laraswati, B. S. (2021). *BUNGA RAMPAI PERGULATAN PEMIKIRAN AKADEMISI: Dari Teoritis Sampai Praktis Para Dosen Stai-Ma'arif Kendal Ngawi*. Academia Publication.

GHANUSYI, C. A., & CHOIRIYAH, D. S. (2020). *UPAYA PENANAMAN KARAKTER ANAK DI QURANIC HOME SCHOOLING KUTTAB MINAL MUKHLASIN (MIMU) KOTA SURAKARTA TAHUN 2020* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).